



2001:0db8:371:2:2c0:9fff:fe4c:2574

2001:0db8:1:1001:1:1  
2001:0db8:1:1001:1:1 2001:0db8:371:2:2c0:9fff:fe4c:2574  
192.0.2.149 192.0.2.145 192.0.2.121 192.0.2.119



[www.apnic.net](http://www.apnic.net)

Asia Pacific Network Information Centre  
(Pusat Informasi Jaringan Asia Pasifik)

2001:0db8:1:1001:1:1  
2001:0db8:1:1001:1:1 2001:0db8:371:2:2c0:9fff:fe4c:2574  
192.0.2.149 192.0.2.145 192.0.2.121 192.0.2.119

2001:0db8:371:2:2c0:9fff:fe4c:2574

2001:0db8:1:1001:1:1  
2001:0db8:1:1001:1:1 2001:0db8:371:2:2c0:9fff:fe4c:2574  
192.0.2.149 192.0.2.145 192.0.2.121 192.0.2.119



# Laporan Tahunan 2010

# Daftar isi

Dewan Eksekutif	1
Sambutan Direktur Jenderal	2
Sambutan Ketua Dewan Eksekutif	3
Rencana Operasional	4
Statistik	6-7
Jaminan Kualitas Sumber Daya	8
Keamanan dan Ketangguhan	9
Peluncuran IPv6	10
Pelatihan di Asia Pasifik	10
Statistik Pelatihan	11
Statistik Pertemuan	11
Berbagai Aktivitas di Kawasan	12
Hasil Kebijakan	14
Program Hibah ISIF	14
Program IPv6	15
Mendukung Partisipasi Daerah Terpencil	16
Peluncuran TTM dan Rootserver	17
NRO dan IETF	19
Rumah Baru APNIC	21
Strategi Sumber Daya Manusia	22
Kemajuan Teknis	23
Informasi Finansial	24

# Dewan Eksekutif



**Ketua – Maemura Akinori**  
General Manager,  
Departemen Pengembangan  
Internet, Japan Network  
information Center (JPNIC).  
Menjabat hingga Maret 2012.



**Hyun-Joon Kwon**  
Kepala Departemen Manajemen  
Alamat IP,  
Lembaga Pengembangan  
Internet Nasional Korea.  
Menjabat hingga Maret 2011.



**Sekretaris – Ma Yan**  
Anggota Komite Eksekutif,  
China Education and  
Research Network  
(CERNET).  
Menjabat hingga Maret 2012.



**Che-Hoo Cheng**  
Associate Director  
(Infrastruktur), Pusat Layanan  
Teknologi, The Chinese  
University of Hong Kong.  
Menjabat hingga Maret 2012.



**Bendahara – James Spenceley**  
CEO, Vocus Group Limited.  
Menjabat hingga Maret 2011.



**Paul Wilson**  
Direktur Jenderal, APNIC,  
Ex-officio.



**Jian Zhang**  
General Manager, APTLD.  
Menjabat hingga Maret 2011.

2001:0db8:371:2:...

2001:0db8:371:2:708:  
192.0.2.149 192.0.2.14

## Direktur Jenderal – Paul Wilson

Mendekati akhir 2010, Internet Assigned Numbers Authority (IANA/Otorita Penetapan Nomor Internet) telah mengalokasikan empat blok alamat IPv4 /8, masing-masing dua untuk ARIN, North American Regional Internet Registry (RIR) dan RIPE NCC (RIR Eropa). Berarti tinggal tujuh /8 yang tersisa dalam kelompok yang belum teralokasikan. Ketika kelompok alamat yang belum teralokasikan mencapai lima blok /8, maka sebuah kebijakan distribusi global, yang telah mencapai konsensus di semua kawasan, akan berlaku dan setiap RIR akan menerima satu blok alamat IPv4 final untuk dibagikan ke kawasannya masing-masing.

Ini bukan saja merupakan saat penting dalam sejarah Internet, tapi juga merupakan tonggak sejarah bagi komunitas Internet Asia Pasifik, yang telah memicu kebijakan global berkaitan dengan habisnya IPv4. Dalam beberapa saat lagi APNIC dan RIR lain hanya dapat membagikan alamat-alamat IPv6.

Kini, tibalah saatnya bagi perusahaan Asia Pasifik untuk meluncurkan IPv6. Terdapat banyak contoh organisasi yang telah memimpin dalam hal ini. Sangatlah membahagiakan untuk melihat banyak perusahaan ICT besar yang telah menanggapi tantangan ini. Hasil survei menunjukkan bahwa 37% organisasi telah siap untuk melaksanakan IPv6 dalam waktu dekat. Namun demikian, ini juga berarti 63% belumlah siap.

APNIC, dengan program peluncuran IPv6 yang dimilikinya, telah merampingkan proses permintaan IPv6, terutama jika Anda telah mempunyai alamat IPv4. Sejak peluncuran program ini, lebih dari 400 anggota dari 35 kawasan ekonomi yang berbeda telah mendapatkan alamat IPv6.

Organisasi yang berbasis anggota senantiasa siap berubah dan beradaptasi sesuai kebutuhan para anggotanya, dan secara berkala APNIC menanyakan para Anggotanya tentang ekspektasi mereka. Hasil dari Survei Anggota dan Pemangku Kepentingan tahun 2011 telah dilaporkan dalam APNIC 31, yaitu dalam Rapat Anggota APNIC tanggal 25 Februari 2011. Hasil dari survei ini akan membantu menyusun rencana kita untuk dua tahun mendatang.

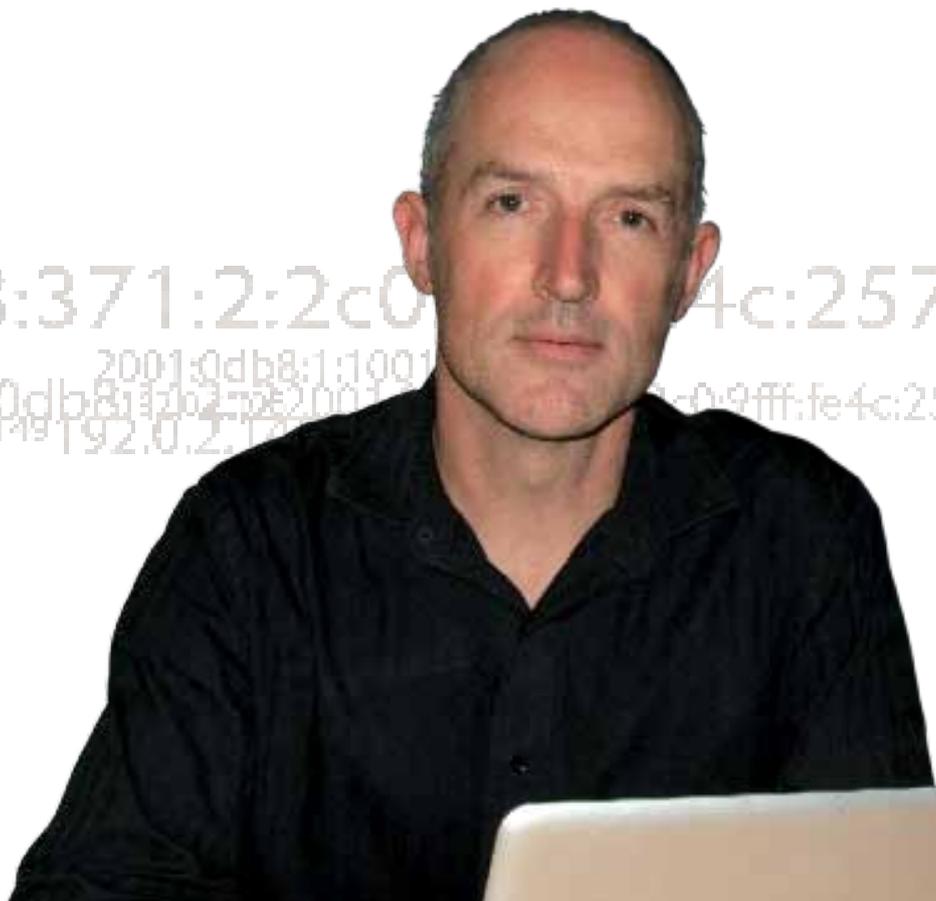
Satu hasil dari Survei Anggota dan Pemangku Kepentingan 2009 adalah revisi pada Rencana Operasi APNIC, yang membagi aktivitas APNIC menjadi empat tujuan kunci yaitu: Mewujudkan Nilai; Mendukung Pengembangan Internet; Kerja Sama dan Komunikasi; serta Dukungan Korporat.

Tujuan-tujuan ini mencerminkan kebutuhan dan ekspektasi dari seluruh Anggota dan Pemangku Kepentingan kita. Mereka membentuk visi APNIC ke masa depan. Seperti yang dapat Anda lihat, Laporan Tahunan untuk tahun ini mencerminkan empat tujuan ini dan menguraikan berbagai peristiwa penting dan pencapaian di masing-masing kategori selama tahun lalu.

Silakan menikmati Laporan Tahunan 2010 kami.



Paul Wilson  
Direktur Jenderal



# Ketua Dewan Eksekutif – Maemura Akinori

Merupakan kehormatan besar bagi saya selaku Ketua Dewan Eksekutif untuk menyampaikan surat Dewan Eksekutif bagi Laporan Tahunan APNIC 2010.

Karena Laporan Tahunan ini adalah untuk tahun 2010, sebuah tahun dasawarsa, saya ingin memulai surat ini dengan membandingkan situasi saat ini dengan situasi satu dasawarsa yang lampau.

Pada tahun 2000, jumlah pengguna Internet global adalah 400 juta. Pada tahun 2010, jumlah ini telah berkembang lima kali lipat menjadi 2 miliar. Dalam dasawarsa ini, pertumbuhan basis pengguna telah melihat Internet memasuki segala unsur dalam masyarakat, dan manusia telah sangat mengandalkannya. Bagi APNIC, dasawarsa ini juga merupakan dasawarsa pertumbuhan. Keanggotaan bertambah lima kali lipat, dan anggarannya bertambah sepuluh kali lipat.

Pada 2010, APNIC telah mencapai titik yang sangat penting. Dalam APNIC 30 di Gold Coast, Australia, sebagai bagian spesifik dalam agenda Pertemuan, APNIC mengadakan diskusi terbesarnya tentang tata kelola korporasi. Ini mencerminkan pertanggungjawaban APNIC agar dapat dipercaya penuh oleh para anggotanya dan oleh masyarakat luas, terutama di saat pertumbuhan pesat baik pada Internet maupun pada APNIC sendiri di dalam dasawarsa terakhir ini.

Sebuah kejadian penting yang akan menentukan cara kita melaksanakan bisnis kita mulai 2011 adalah habisnya ruang alamat IPv4. Meskipun hal ini telah diantisipasi selama beberapa tahun, APNIC telah melakukan upaya besar untuk mendorong

komunitas bersiap diri menghadapinya. APNIC harus memastikan mampu mengelola sisa alamat IPv4 dengan baik sesuai permintaan dari komunitas itu sendiri, dan memastikan telah melakukan perubahan yang diperlukan agar dapat berfungsi secara efektif dalam lingkungan bisnis baru yang dihadapinya.

Dewan Eksekutif telah meluncurkan berbagai perubahan ini saat pertemuan dalam bulan Desember 2010. Sebagian besar diskusi berpusat untuk menciptakan rencana strategis bagi berbagai perubahan ini, dan ke depannya maksud dan tujuan kita adalah untuk menciptakan perencanaan lebih lanjut secara berkala. Kami juga akan mensosialisasikan rencana ini kepada seluruh anggota dan masyarakat luas, agar kita dapat bekerja sama untuk membentuk dasawarsa APNIC yang berikutnya.

Sebuah perlambang dari perubahan ini adalah rumah baru APNIC, yang saya percaya turut menandai perubahan besar ini.

Dengan gembira saya persembahkan Laporan Tahunan 2010 ini, dan saya ucapkan terima kasih sedalam-dalamnya atas dukungan Anda kepada APNIC selama ini, yang sangatlah penting bagi keberhasilan kerja APNIC.



Maemura Akinori  
Ketua Dewan Eksekutif



# Rencana Operasional

**D**okumen ini memberi laporan mengenai empat tujuan utama dalam Rencana Operasional APNIC 2010.

Kerangka kerja dan pendorong utama Rencana Operasional ini adalah Survei Anggota dan Pemangku Kepentingan yang diadakan pada tahun 2009.

Sebagai sebuah organisasi yang berorientasi pada layanan dan berbasis pada anggota, sangatlah penting bagi APNIC untuk terus memberikan layanan yang memuaskan bagi para Anggotanya.

Setiap dua tahun sekali, Dewan Eksekutif menugaskan survei independen terhadap kinerja Sekretariat. Hasil temuannya kemudian diserahkan kepada Dewan Eksekutif, yang lalu melaporkannya ke Anggota dan Sekretariat.

APNIC menggunakan hasil temuan ini untuk membuat Rencana Operasional, mempertajam aktivitas baru dan yang sudah berjalan, merumuskan anggaran, dan menentukan sasaran organisasi untuk dua tahun berikutnya. Rencana Operasional ini dikaji ulang setiap enam bulan, dan diperbaiki untuk merefleksikan perubahan prioritas.

## Perencanaan Strategis Dewan Eksekutif

Pada bulan Desember 2010, Dewan Eksekutif APNIC bertemu untuk khusus merencanakan strategi. Mereka mempertimbangkan berbagai masalah besar, pilihan dan tanggapan yang dihadapi APNIC pada saat ini. Proses ini akan terus berlanjut sampai 2011, dan akan menghasilkan pernyataan baru tentang arah strategis kita.



## Survei Anggota dan Pemangku Kepentingan 2011

Pada akhir 2010, Sekretariat mendukung survei Anggota dan Pemangku Kepentingan 2011 mewakili Dewan Eksekutif. Seorang konsultan independen, Profesor Ang Peng Hwa dari Singapore Internet Research Center, ditugaskan untuk melaksanakan survei.

Dr. John Earls, yang telah merancang dan melaksanakan survei APNIC di masa lalu, tetap terlibat sebagai penasehat bagi APNIC dan Profesor Ang. Sumbangsih beliau sangatlah kami hormati.

Survei ini berjalan dari tanggal 2 sampai 21 November 2010.

Hasil survei ini dan laporan yang terkait kemudian dimasukkan ke dalam agenda Rapat 31 Anggota APNIC, dan dapat diunduh di [www.apnic.net/survey](http://www.apnic.net/survey)

## Rencana Operasional APNIC

### Mewujudkan Nilai

- Sebagai sebuah organisasi jasa, APNIC menyediakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan menurut kebutuhan spesifik masing-masing.
- Sekretariat didanai oleh keanggotaan, dan mengaplikasikan dana tersebut demi kepentingan bersama seluruh Anggota melalui penyediaan serangkaian layanan inti berkualitas tinggi yang berkaitan dengan pengalokasian dan pengelolaan alamat Internet

### Mendukung Pengembangan Internet

- Para pemangku kepentingan APNIC memiliki kepentingan bersama untuk pengembangan Internet yang sehat dan kuat di seluruh pelosok kawasan Asia Pasifik, serta dunia.
- APNIC mendukung terselenggaranya Internet yang terbuka dan netral, berdasarkan pada kemampuan penggunaan alamat global dari seluruh komponen jaringan dan mewujudkan seminimal mungkin penghalang terhadap keterjangkauan global secara keseluruhan.

### Komunikasi dan Kerja Sama

- APNIC hadir di dalam komunitas para pemangku kepentingan Internet, yang keterbukaan dan kerja samanya sangat penting terhadap keberhasilan organisasi dan terhadap Internet itu sendiri.
- APNIC akan bekerja dengan para pemangku kepentingan lainnya demi kepentingan bersama dalam misi masing-masing.

### Dukungan Korporat

- Sekretariat APNIC hadir untuk memberikan layanan dan mendukung berbagai kegiatan APNIC.
- Sekretariat bekerja sebagai sebuah tim profesional dengan tanggung jawab penuh terhadap Anggota dan para pemangku kepentingan APNIC

# Mewujudkan Nilai

“Memberi pengembalian nilai kepada para Anggota yang mendanai APNIC”

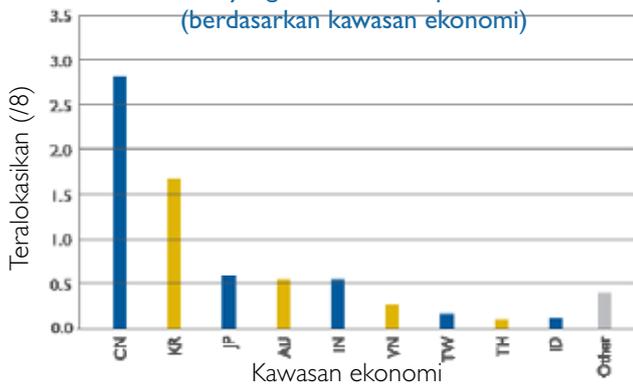
# Statistik

## Alokasi Sumber Daya

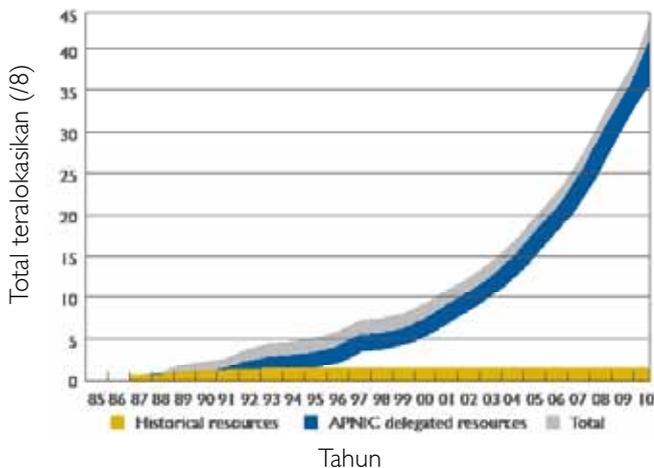
### IPv4

Per tanggal 31 Desember 2010, hanya akan ada kurang dari 5% dari total ruang alamat IPv4 yang masih tersisa di dalam Internet Assigned Numbers Authority (IANA). Ini berarti tinggal tujuh garis miring delapan (/8) dari total yang tersedia untuk alokasi RIR. Satu /8 terdiri dari sekitar 16 juta alamat.

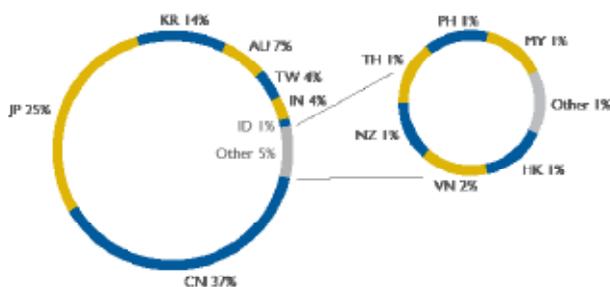
Alamat IPv4 yang teralokasikan pada tahun 2010  
(berdasarkan kawasan ekonomi)



Total IPv4 yang teralokasikan (kumulatif)



Total distribusi IPv4 (berdasarkan kawasan ekonomi)



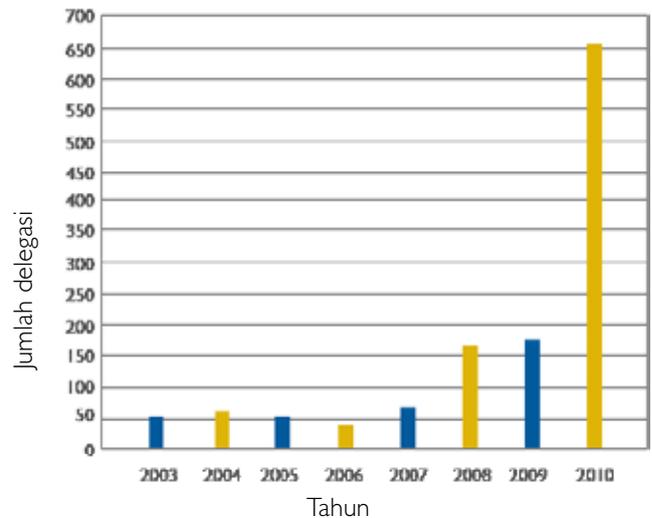
### IPv6

Selama dua tahun terakhir, banyak organisasi di Asia Pasifik yang telah melakukan investasi yang diperlukan untuk memastikan produk dan jasa mereka telah siap dengan IPv6, dan kini telah menerapkan berbagai strategi untuk meluncurkan perencanaan dan pembangunan kapasitas.

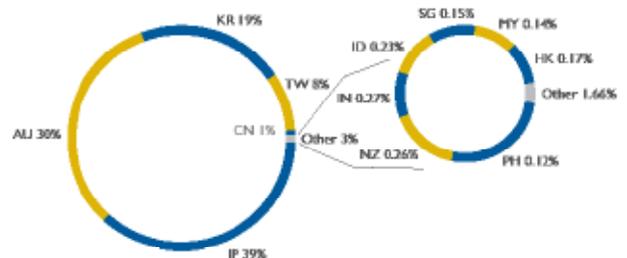
Pemerintah di kawasan Asia Pasifik juga telah mengadopsi berbagai strategi untuk peluncuran IPv6, dan kini banyak yang telah merencanakan peta rencana penggunaan IPv6, seperti misalnya pemerintah India yang telah menetapkan 2012 sebagai batas waktu peluncuran IPv6.

Seperti yang terindikasi dalam statistik, delegasi IPv6 telah berkembang lebih dari tiga kali lipat jika dibandingkan dengan delegasi pada tahun 2009. Ini didorong oleh tanggapan kuat terhadap kampanye peluncuran "Kickstart IPv6" dari APNIC, serta penerimaan dan kesadaran akan IPv6 sebagai pilihan terbaik untuk masa depan pertumbuhan Internet.

Jumlah delegasi IPv6 berdasarkan tahun



Total distribusi IPv6 (berdasarkan kawasan ekonomi)

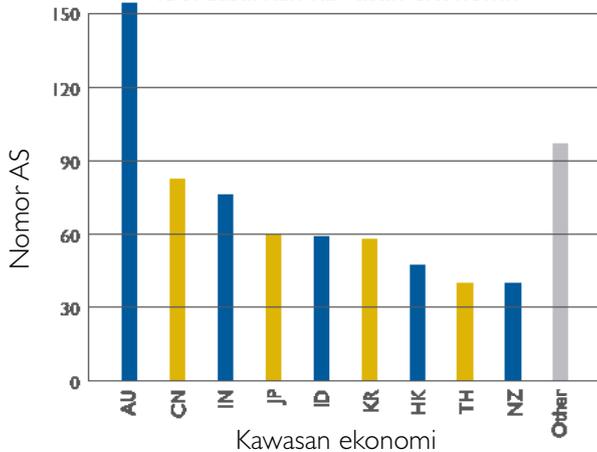


## Nomor AS

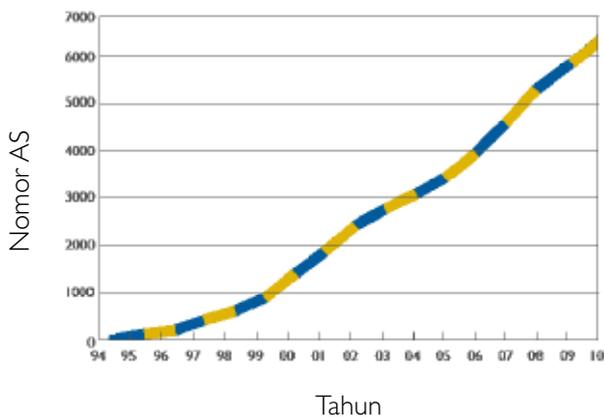
Pertumbuhan nomor Autonomous System (AS) tetap stabil selama tahun lalu, di mana APNIC menetapkan 768 pada tahun 2010.

Penetapan nomor AS secara global juga stabil, yaitu sekitar 5.000 per tahun.

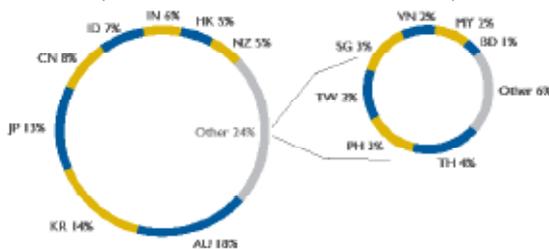
Nomor AS yang ditetapkan pada tahun 2010 (berdasarkan kawasan ekonomi)



Total nomor AS yang ditetapkan (kumulatif)



Total distribusi nomor AS (berdasarkan kawasan ekonomi)



## Keanggotaan

### Statistik Anggota

Anggota per  
31 Desember 2010

Anggota	2009	2010
Associate	449	485
Sangat kecil	472	651
Kecil	823	874
Menengah	276	328
Besar	106	136
Sangat besar	31	33
Istimewa besar	13	11
<b>Keanggotaan Total</b>	<b>2,170</b>	<b>2,518</b>
Akun Non-Anggota	749	751
<b>Total</b>	<b>2,919</b>	<b>3,269</b>

### Pengguna MyAPNIC

Jumlah:

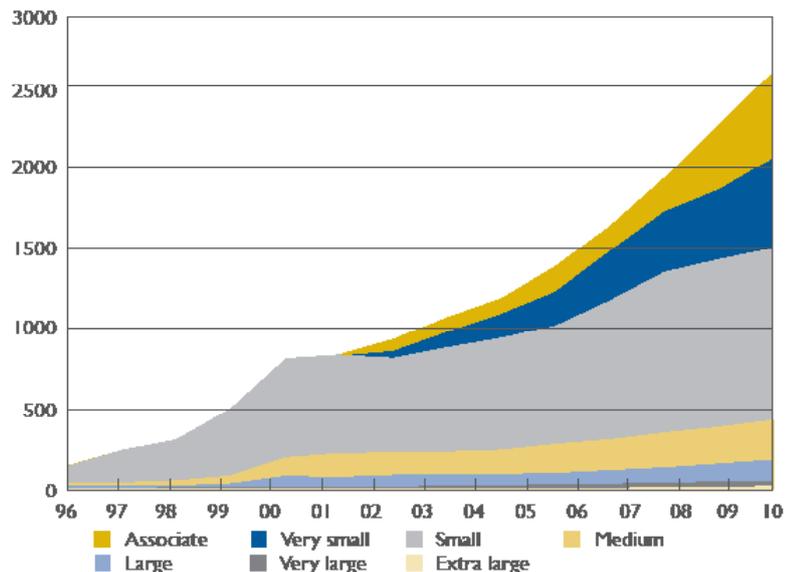
Pengunjung yang kembali	5,887
Pengunjung baru	3,042
Pengunjung terdaftar	8,929

### Layanan Anggota

Jumlah:

Pemintaan chat helpdesk	1,964
Tiket helpdesk yang terselesaikan	19,242
Tiket administrasi yang terselesaikan	2,868
Akun Anggota baru yang dibuat	457

Pertumbuhan keanggotaan APNIC



# Jaminan Kualitas Sumber Daya

Di sepanjang tahun 2010, proyek Jaminan Kualitas Sumber Daya (RQA/Resource Quality Assurance) telah melaksanakan aktivitas jaminan kualitas bagi blok-blok alamat IPv4 yang dialokasikan kepada APNIC oleh IANA. Evaluasi sumber daya ini menanggapi kekhawatiran komunitas akan routabilitas blok-blok alamat seiring mendekatnya masa habisnya IPv4. Program RQA ini bekerja untuk meminimalkan masalah routabilitas melalui sebuah program gabungan komunikasi, pelatihan dan pengujian.

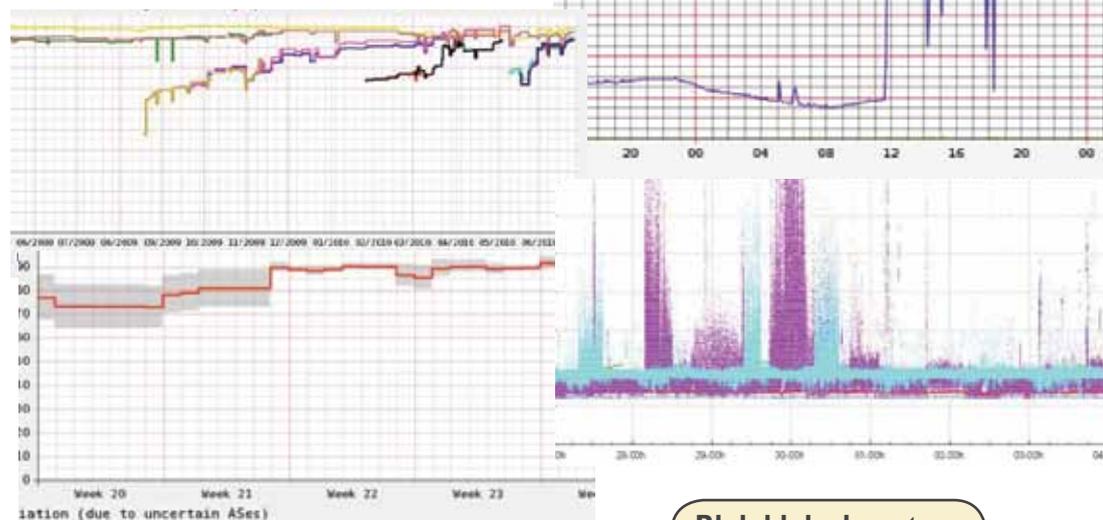
Proyek RQA ini melaksanakan pengujian yang komprehensif, termasuk uji kemampuan jangkauan (reachability) terhadap ruang alamat sebelum distribusi.

APNIC melaksanakan uji-uji akan awalan "pilot" sebelum didelegasikan secara bersamaan dengan RIPE NCC. Pengujian ini mencakup perbandingan "penjangkauan" akan awalan-awalan baru, sampai "penjangkauan" akan awalan-

awalan produksi yang reguler. Perbedaan yang besar kemudian dianalisis untuk memeriksa ISP mana yang menyaring pengumuman pengarahan rute (routing) dari blok yang baru. APNIC memberikan laporan yang mendokumentasikan hasil temuan dari pengujian ini di: [www.apnic.net/rqa](http://www.apnic.net/rqa)

## Penyaringan Bogon

Salah satu masalah umum dengan pengarahan rute (routing) sumber daya yang baru didelegasikan adalah penyaringan bogon. APNIC mendorong komunitas teknis untuk mengelola penyaringan alamat secara bertanggung jawab, dengan terus memperbarui Access Control Lists (ACL/Daftar Pengendalian Akses). Ini untuk memastikan bahwa pengarahan rute ini tidak keliru saat menyaring alamat-alamat yang baru didelegasikan.



Contoh pengujian uji kemampuan jangkauan (reachability)  
[www.apnic.net/rqa](http://www.apnic.net/rqa)

### Blok-blok alamat yang diuji dalam RQA:

- 1.0.0.0/8
- 14.0.0.0/8
- 27.0.0.0/8
- 36.0.0.0/8
- 39.0.0.0/8
- 42.0.0.0/8
- 49.0.0.0/8
- 101.0.0.0/8
- 103.0.0.0/8
- 106.0.0.0/8
- 223.0.0.0/8

# Keamanan dan Ketangguhan

## DNSSEC – Domain Name Security Extensions / Perluasan Keamanan Nama Domain

APNIC sedang menerapkan tahap terakhir dalam rencana tiga tahapnya untuk DNSSEC sebagai bagian dari upaya yang berkesinambungan untuk menyediakan keamanan dan ketangguhan tambahan bagi layanan APNIC.

DNSSEC menambah ketentuan keamanan bagi Sistem Nama Domain (DNS/Domain Name System) sehingga para klien DNS dapat memverifikasi bahwa mereka telah diarahkan ke server nama yang benar.

DNS merupakan sistem penamaan hierarkis yang menerjemahkan nama-nama domain ke alamat IP numerik masing-masing. Sebaliknya, DNS terbalik akan menerjemahkan angka-angka khusus ini menjadi nama.

DNS dan DNS terbalik terdiri dari domain-domain atau zona-zona yang dapat diamankan dengan melakukan otentikasi serangkaian algoritma enkripsi, atau kunci-kunci, dalam berbagai zona berbeda untuk menciptakan sebuah rantai kepercayaan.

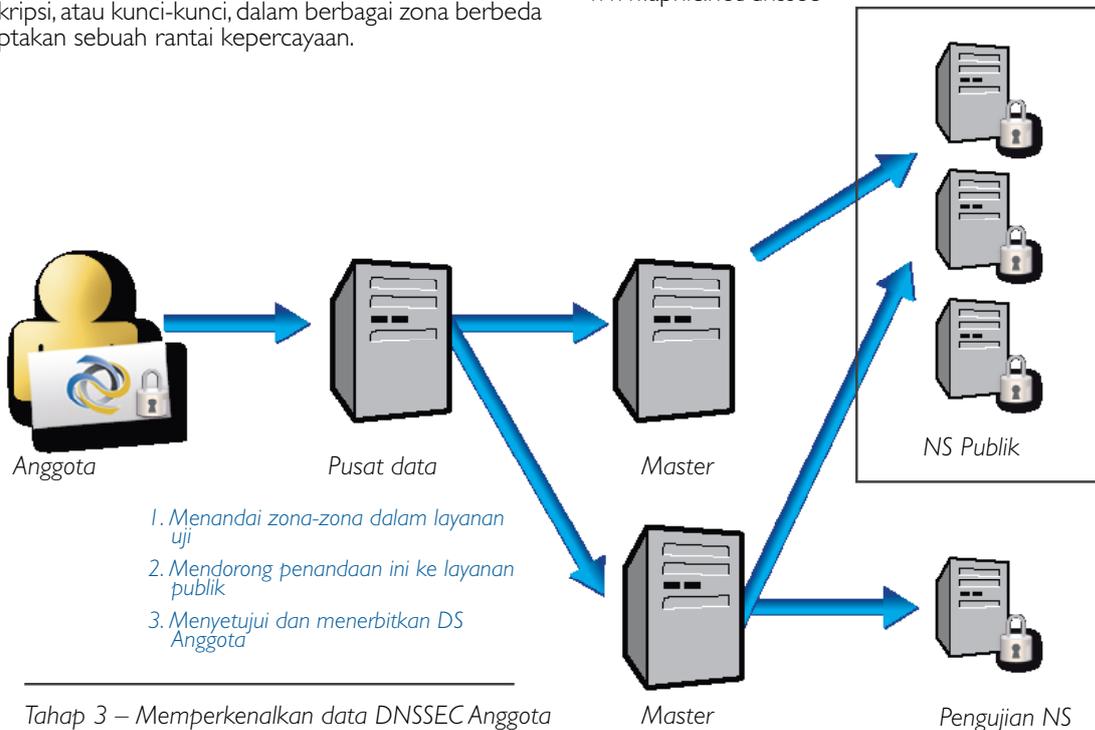
Dengan demikian, pengguna dapat secara aman mengetahui bahwa asal suatu data adalah benar adanya; data itu tidak terusik oleh cara apapun; dan dapat mempercayai bahwa data itu sah.

APNIC menerapkan rencana tiga tahapnya dengan cara:

- Memilih dan menguji peralatan yang relevan
- Menandai zona-zona APNIC
- Memperkenalkan data DNSSEC Anggota

Setelah tahap final diterapkan, Anggota APNIC akan dapat mendaftarkan catatan DS (Delegation Signer) mereka untuk mengaktifkan perlindungan untuk zona-zona terbalik mereka melalui MyAPNIC. Ini memungkinkan Anggota untuk mengaitkan server-server nama yang diterbitkan APNIC dalam zona-zonanya dengan kunci enkripsi yang digunakan Anggota dalam zona-zona mereka.

[www.apnic.net/dnssec](http://www.apnic.net/dnssec)



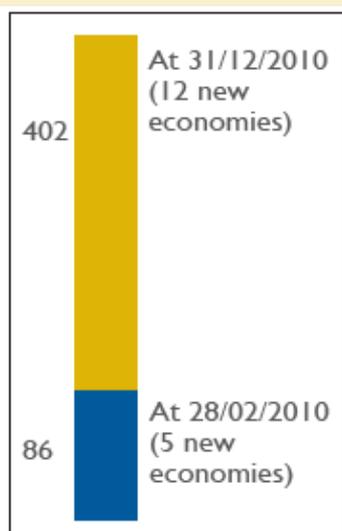
## Ketersediaan yang Tinggi

APNIC juga menyediakan layanan online selama 24/7, yang sangat penting bagi cara masyarakat menggunakan Internet.

APNIC terus meningkatkan keamanan, redundansi, serta ketangguhan dalam semua layanan yang disediakan, dan yang terpenting adalah memperlakukan IPv4 dan IPv6 secara setara dalam layanan ini. Oleh karena itu, APNIC menjamin bahwa semua prinsip ketersediaan layanan berlaku setara untuk kedua protokol.

Selama tahun 2010, APNIC berusaha membangun prasarana jaringan dengan konektivitas yang redundan dan konfigurasi internal yang turut mendukung melimpahnya layanan. APNIC berinvestasi dalam peralatan ketersediaan yang tinggi, serta bekerja untuk meningkatkan solusi ruang penyimpanan dan keandalan server. APNIC juga melakukan peningkatan keseluruhan terhadap kewaspadaan dan kemampuan pemantauan sehingga potensi masalah dapat terdeteksi lebih awal.

### Total aplikasi peluncuran IPv6



## Peluncuran IPv6

Setelah menerapkan prop-073: Alokasi/penetapan otomatis IPv6 dalam bulan Februari 2010, para pemegang alamat IPv4 yang ada dapat dengan mudah mengajukan aplikasi untuk blok alamat IPv6 dengan ukuran yang sesuai.



Dengan menggunakan MyAPNIC, pengguna dapat membuka tautan yang sesuai untuk segera mendapatkan pembagian.

Anggota mendapatkan pembagian 86 IPv6 dalam minggu pertama penerapan cukup dengan menggunakan fitur satu kali klik. Lima kawasan ekonomi mendapatkan IPv6 untuk yang pertama kalinya, termasuk kawasan ekonomi yang sedang berkembang seperti Bangladesh dan Kamboja.

Di akhir 2010, terdapat 402 aplikasi dari 25 kawasan ekonomi, termasuk Anggota di 12 kawasan ekonomi yang mendapatkan alamat IPv6 pertama mereka.

[www.apnic.net/kickstart](http://www.apnic.net/kickstart)

## Pelatihan di Asia Pasifik

APNIC menyediakan program pelatihan dan pendidikan di mana Anggota dapat memilih berbagai topik teknis inti seperti dasar-dasar IPv6, DNS, dan BGP Routing serta kursus jaringan umum dalam bidang Pengelolaan Sumber Daya Internet. Para Anggota dapat memilih kursus secara tatap muka atau secara elektronik (eLearning).

Selama beberapa tahun terakhir, kurikulumnya telah banyak berubah, untuk mencerminkan bukan hanya tanggapan dari Anggota, namun juga perubahan pada Internet.

Kursus Pengelolaan Sumber Daya Internet kini telah dirancang ulang dengan berbagai latihan, gambar dan materi keseluruhan yang telah diperbarui dan diperbaiki. APNIC menawarkan berbagai kursus yang terkait dengan IPv6 secara spesifik seperti Dasar-Dasar IPv6, IPv6 Routing, dan Lokakarya IPv6 untuk membantu para Anggota siap sepenuhnya untuk mengelola Internet IPv6. Kursus IPv6 menawarkan fleksibilitas yang lebih baik, memberi pengguna pilihan kursus selama dua atau empat hari, termasuk sesi dasar dan sesi tingkat lanjut. Materinya juga selaras dengan Lab Pelatihan IPv6 yang baru, yang digunakan untuk memberikan latihan praktis secara langsung.

[www.apnic.net/training](http://www.apnic.net/training)



## eLearning

APNIC juga menawarkan pelatihan tatap muka melalui peranti lunak berbasis browser yang interaktif, sehingga peserta dapat turut berpartisipasi dalam interaksi langsung dengan para Pelatih APNIC. Pada tahun 2010, eLearning telah berubah dari produksi perdana menjadi produksi lengkap. eLearning membantu para ahli jaringan untuk mengembangkan keahlian dan para manajer teknis untuk melatih staf mereka.

Semenjak Januari, eLearning telah ditawarkan dua kali sebulan di tingkat sub-regional. Topik-topiknya antara lain:

- IPv6
- Pengelolaan Sumber Daya Internet
- Routing
- DNS

Jadwal pelatihannya berdasarkan zona waktu, sehingga peserta dapat berpartisipasi selama jam kerja normal mereka.

## Statistik Pelatihan

### Pelatihan Tatap Muka

Jumlah	2009	2010
Peserta	1870	1923
Kursus	77	64
Kawasan Ekonomi	22	24
Lokasi	36	29

### eLearning interaktif

Jumlah	2009	2010
Peserta	80	301
Kawasan Ekonomi	7+	24

## Statistik Pertemuan

### Jumlah delegasi pertemuan

#### APNIC 29 dan APRICOT

Total delegasi	733
Delegasi di Rapat Anggota APNIC	145
Kawasan Ekonomi yang diwakili	53
Organisasi Anggota APNIC yang diwakili	123

#### APNIC 30

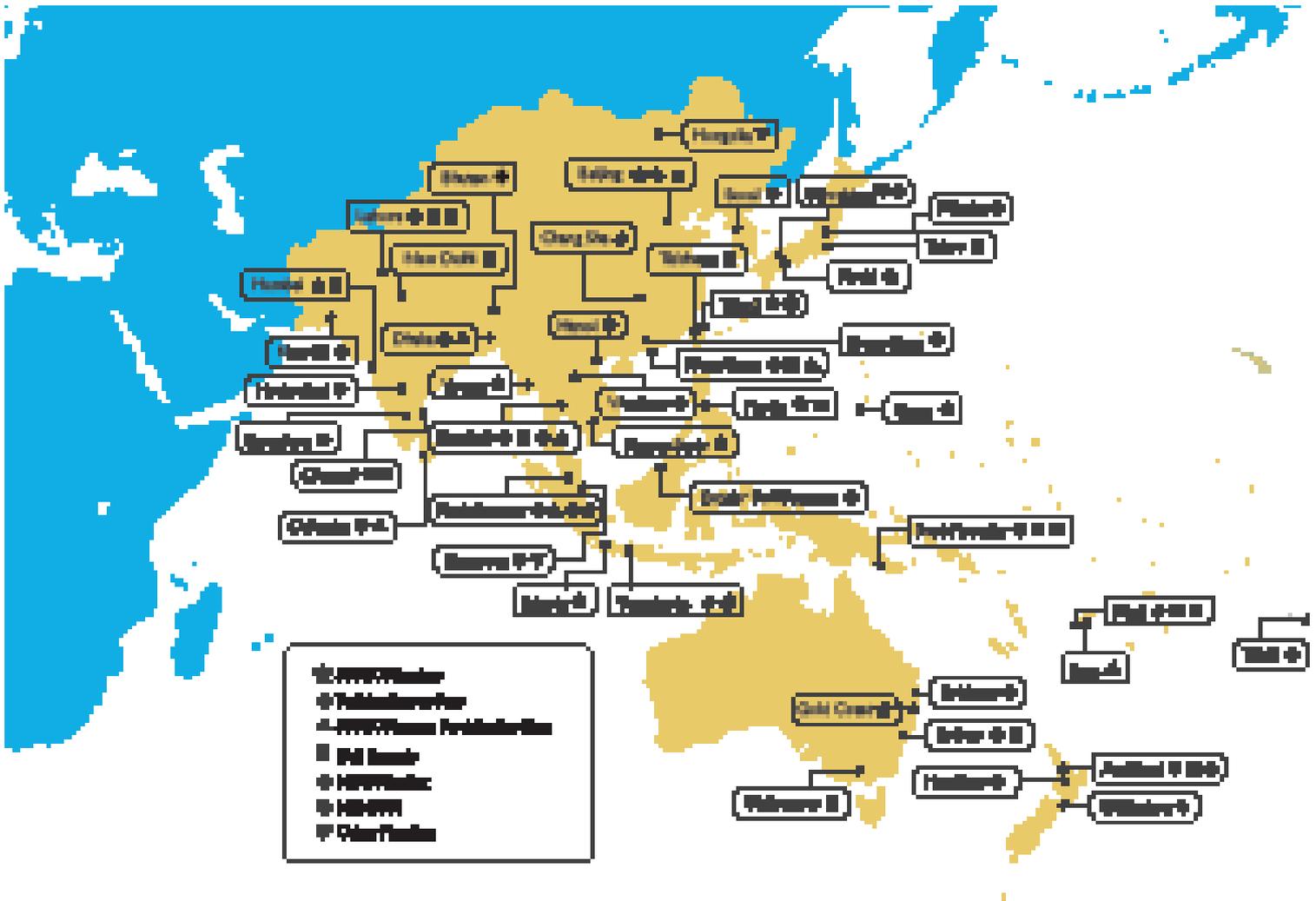
Delegasi di Rapat Anggota APNIC	183
Kawasan Ekonomi yang diwakili	35
Organisasi Anggota APNIC yang diwakili	64

#### Partisipasi Jarak Jauh saat

#### APNIC 29 dan APNIC 30

Bangkok, Thailand	27
Hong Kong SAR, China	7
Vientiane, Laos	25

# Berbagai Aktivitas di Kawasan



🌐 APNIC Member  
 ★ Participating Member  
 ▲ APNIC Forum Participant  
 ■ IAP (Local)  
 ⬤ IAP/Member  
 ◻ IAP/Forum  
 ◻ Other Member

## Pertemuan NOG:

### APNIC mendukung pertemuan Network Operator Group (NOG) pada tahun 2010

- JANOG - Niigata, Jepang
- SANOG - Dhaka, Bangladesh; Paro, Bhutan
- NZNOG - Hamilton, Selandia Baru
- NANOG - Austin, Texas, AS; Atlanta, AS
- MENOG - Riyadh, Arab Saudi
- NANOG - San Francisco, California, AS
- PacNOG - PagoPago, American Samoa; Pohnpei, Micronesia
- AUSNOG - Sydney, Australia





# Mendukung Pengembangan Internet

“Pengembangan Internet yang Sehat dan  
Dinamis di kawasan Asia Pasifik”

## Hasil dari Kebijakan

APNIC menerapkan proposal kebijakan berikut ini, yang telah mendapatkan konsensus komunitas.

- Prop-082: Mengubah kriteria agregasi untuk alokasi awal IPv6

Proposal ini mengubah persyaratan agregasi dalam kebijakan alokasi awal IPv6.

- Prop-080: Perubahan kebijakan pertukaran awalan IPv4

Proposal ini mengubah kebijakan yang mengizinkan pemegang sumber daya untuk mengembalikan tiga atau lebih blok alamat IPv4 yang tidak saling berdekatan, dan mengganti awalnya dengan blok tunggal yang lebih besar dan berdekatan.

- Prop-079: Pelanggaran informasi kontak

Proposal ini mempersyaratkan referensi wajib tim tanggap insiden (IRT/Incident Response Team) dalam semua alamat IP dan catatan nomor AS dalam Pusat Data Whois APNIC. Semua laporan pelanggaran akan diarahkan ke kontak atau departemen IRT khusus di dalam organisasi terkait. Perubahan ini akan memperbaiki tanggapan terhadap laporan pelanggaran dan juga memungkinkan strategi tanggapan bersama yang lebih cepat, sehingga jaringan dapat dengan cepat mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah keamanan.

Dari sudut pandang operasional, sebuah obyek IRT tunggal dapat terkait ke banyak obyek dalam pusat data Whois, sehingga menghindari kebutuhan untuk memperbarui banyak entri.

Sesuai perhitungan terakhir, obyek-obyek berikut ini memiliki referensi ke obyek IRT yang telah diperbarui:

- 5662 inetnum
- 26 inet6num
- 60 autnum

### Hasil Kebijakan Lain

#### *Proposal yang ditinggalkan pembuatnya:*

- prop-078: kriteria peluncuran IPv6 untuk pembagian final /8 IPv4
- prop-081: Kelayakan penetapan dari final /8

#### *Proposal yang akan dibahas kemudian:*

- prop-083: Kriteria alternatif untuk alokasi IPv6 berikutnya
- prop-084: Permintaan perbaruan informasi whois yang sering dilakukan
- prop-085: Kelayakan untuk penetapan prsarana penting dari final /8
- prop-086: Kebijakan global untuk alokasi IPv4 setelah masa habis IANA
- prop-087: Alokasi alamat IPv6 untuk tujuan pelaksanaan

[www.apnic.net/policy/proposals](http://www.apnic.net/policy/proposals)

## Program Hibah ISIF

Information Society Innovation Fund (ISIF/Dana Inovasi Masyarakat Informasi) merupakan sebuah program hibah kecil yang unik, berdasarkan prinsip pembinaan, saling berbagi dan pengembangan jejaring untuk membangun kemampuan di komunitas-komunitas yang sedang berkembang. ISIF telah mengalokasikan AUD 675.000 ke 19 proyek di 10 kawasan ekonomi Asia Pasifik, dan terbagi dalam dua siklus proyek pada tahun 2009 dan 2010

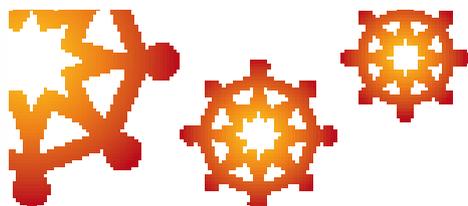
Penerima dana telah memperlihatkan komitmen yang luar biasa untuk mengembangkan dan menerapkan inovasi teknologi yang pada waktunya kelak akan memberi manfaat bagi kawasan ekonomi mereka melalui lokalisasi, layanan diagnostik dan kesehatan, pengelolaan bencana, keamanan TI, perdagangan elektronis, kemampuan akses, nirkabel, dan pelaksanaan IPv6 melalui pengembangan aplikasi, pelatihan, pengembangan kemampuan, dan pengembangan infrastruktur.

ISIF ingin mengembangkan model sponsor dan pendanaan terbuka seperti yang dijalankan sekarang, untuk memberi peluang bagi para pemimpin ICT yang lebih luas untuk turut berkontribusi terhadap pengembangan sosial di dalam komunitas mereka sendiri. Organisasi dan perorangan dapat turut mendukung program ini melalui sistem kemitraan dan berbagai paket sponsor.

APNIC sangatlah bangga hati telah mendukung program ini, bersama dengan International Development Research Center (IDRC), Internet Society, dan DotAsia.

[www.isif.asia](http://www.isif.asia)

**isif**  **asia**



# Program IPv6

APNIC memainkan peran aktif dalam penyebaran kesadaran akan IPv6 dengan secara proaktif melibatkan berbagai pemangku kepentingan yang berbeda-beda di kawasan ini untuk mendukung pengadopsian IPv6 di segala tingkat dan melakukan program penjangkauan ke komunitas Internet Asia Pasifik.

Selama tahun 2010, APNIC telah berpartisipasi dalam 20 acara lebih, dan menyebarkan keahlian teknis, praktik terbaik global serta mendorong penggunaan IPv6.

Salah satu aktivitas utama program IPv6 selama 2010 adalah upaya untuk terlibat dalam berbagai forum antar pemerintah seperti Asia Pacific Economic Cooperation Working Group on Telecommunications (APECTEL). Selama Pertemuan Menteri APECTEL di Okinawa (TELMIN8), para pemimpin dari 21 kawasan ekonomi turut memasukkan pernyataan tentang habisnya IPv4 dan pentingnya pelaksanaan IPv6 dalam Deklarasi mereka.

Program IPv6 menekankan pentingnya untuk saling menghubungkan para pemangku kepentingan Internet agar dapat mengelola tantangan-tantangan historis yang kita hadapi sekarang dengan cara pendekatan kepada para pemangku kepentingan dalam skala luas.

## Penjangkauan IPv6 dalam 2010

- Pertemuan Puncak IPv6 Global 2010
- APECTEL 41, 42
- APECTELMIN8
- APIPV6TF
- APriIGF
- Forum Keamanan APT Cyber
- Pertemuan Puncak IPv6 Australia 2010
- Pertemuan Tingkat Menteri CommunicAsia
- Pertemuan Puncak ID IPv6
- IGF Jepang
- INET ISOC HK
- Konferensi dan Pameran Elektronika Internasional
- Briefing Eksekutif IPv6 2010
- ISOC INET, Singapura
- JPOPM 19
- Diskusi Meja Bundar Laos PDR
- Acara PH CIOF IPv6
- PITA
- Pertemuan Puncak IPv6 Thailand
- WTDC



[www.apnic.net/ipv6](http://www.apnic.net/ipv6)

*"Kami menyadari bahwa kelompok alamat IPv4 yang masih bebas diperkirakan akan habis sekitar tahun 2012, dan transisi ke IPv6 akan memfasilitasi pencapaian akses broadband universal dalam kawasan APEC. Kami mendukung Panduan IPv6 yang dikembangkan oleh TEL"*

**Deklarasi Okinawa TELMIN 8, paragraf 9**



*Paul Wilson dalam TELMIN 8*

## Peluncuran IPv6: Memimpin dengan memberi contoh

APNIC telah menerapkan IPv6 dalam berbagai layanan utama:

- MyAPNIC
- Pertanyaan Whois
- IPv6 ICONS wiki
- Server-server DNS
- Server [www.apnic.net](http://www.apnic.net)
- Server-server email
- Server-server FTP
- Chat online

## APIv6TF

Program IPv6 juga turut berpartisipasi dalam Gugus Tugas IPv6 Asia Pasifik (APIv6TF). APNIC telah terpilih untuk bertindak sebagai Sekretariat APIv6TF selama dua tahun, mendukung Tony Hill, Presiden ISOC-AU yang dengan sukarela mengajukan diri untuk bertugas sebagai Ketua APIv6TF.

Bersama-sama dengan APIv6TF, APNIC menyelenggarakan Pertemuan Puncak IPv6 Indonesia di Bali 2010, yang didukung oleh tuan rumah setempat. Sebagai bagian dari prakarsa strategis yang lebih luas untuk menjangkau sebanyak mungkin Anggota dan pemangku kepentingan, terutama mereka yang tidak dapat bepergian dan bertemu langsung, APNIC mengembangkan alat partisipasi jarak jauh WebEx. Secara keseluruhan, delapan kawasan ekonomi turut berpartisipasi dari jarak jauh. APNIC juga menyelenggarakan pertemuan APIv6TF di APNIC 30, di mana diadakan diskusi dengan berbagai pemangku kepentingan, mulai dari perwakilan pemerintah, ISP, asosiasi industri dan perwakilan RIR.

[www.ap-ipv6tf.org](http://www.ap-ipv6tf.org)

## Survei Pemantauan Global IPv6

APNIC turut ambil bagian dalam Survei Pemantauan Global IPv6 yang terkoordinasi dan dipimpin oleh NRO, didanai oleh Komisi Eropa dan dilaksanakan oleh GNKS Consult dan TNO. Sekitar 1.600 organisasi dari 140 kawasan ekonomi memberi tanggapannya akan survei ini, suatu tanda bahwa kesadaran akan IPv6 telah semakin meningkat, dengan semakin besarnya proporsi organisasi yang telah mengambil langkah-langkah menuju peluncuran IPv6.

[www.nro.net/news/ipv6-survey-results](http://www.nro.net/news/ipv6-survey-results)

ICONS  
V6



*Bagilah pengetahuan IPv6 Anda dengan komunitas APNIC!*

## Mendukung Partisipasi Jarak Jauh

APNIC menyediakan alat partisipasi jarak jauh kepada para Anggotanya agar dapat aktif dalam komunitas APNIC dan acara lain, untuk dapat mencapai tingkat partisipasi yang semakin luas dan dari kalangan yang semakin beragam, terutama yang berasal dari kawasan ekonomi sedang berkembang.

Sebagai contoh, APNIC menyediakan alat partisipasi jarak jauh untuk mendukung Forum Tata Kelola Internet di Vilnius, di mana APNIC turut menjadi tuan rumah untuk empat titik sentral jarak jauh bersama DotAsia yaitu di Dhaka, Bangladesh; Manila, Filipina; Hong Kong SAR; dan Jakarta, Indonesia.

APNIC juga memanfaatkan alat partisipasi jarak jauh ini dalam Rapat-Rapat APNIC dan lokasi partisipasi jarak jauh di sekitar Asia Pasifik untuk Policy Special Interest Group (SIG/Kelompok Minat Khusus Kebijakan) agar seluruh komunitas dapat aktif terlibat. Peserta jarak jauh memiliki pilihan video, audio, transkrip, dan chat teks.

Dalam APNIC 30 di Gold Coast, Australia, terdapat:

- 165 peserta jarak jauh melalui online
- 24 peserta dari lokasi jarak jauh



# Root server dan peluncuran TTM

## Root Server

APNIC telah membantu peluncuran server nama akar (root name server), atau biasa disebut sebagai root server, di kawasan Asia Pasifik sejak 2002. Pondasi penting dalam sistem nama domain (DNS/Domain Name System) ini mendukung skalabilitas dan daya akses Internet dengan membagikan beban permintaan (query loads) untuk menangani lalu lintas DNS yang terus meningkat.

Peluncuran yang terbaru di Kamboja telah memulai operasi pada akhir Juli 2010. Instalasi yang berikutnya antara lain di Bhutan, Mongolia, dan pemasangan root server kedua di Pakistan.

[www.apnic.net/root-server](http://www.apnic.net/root-server)

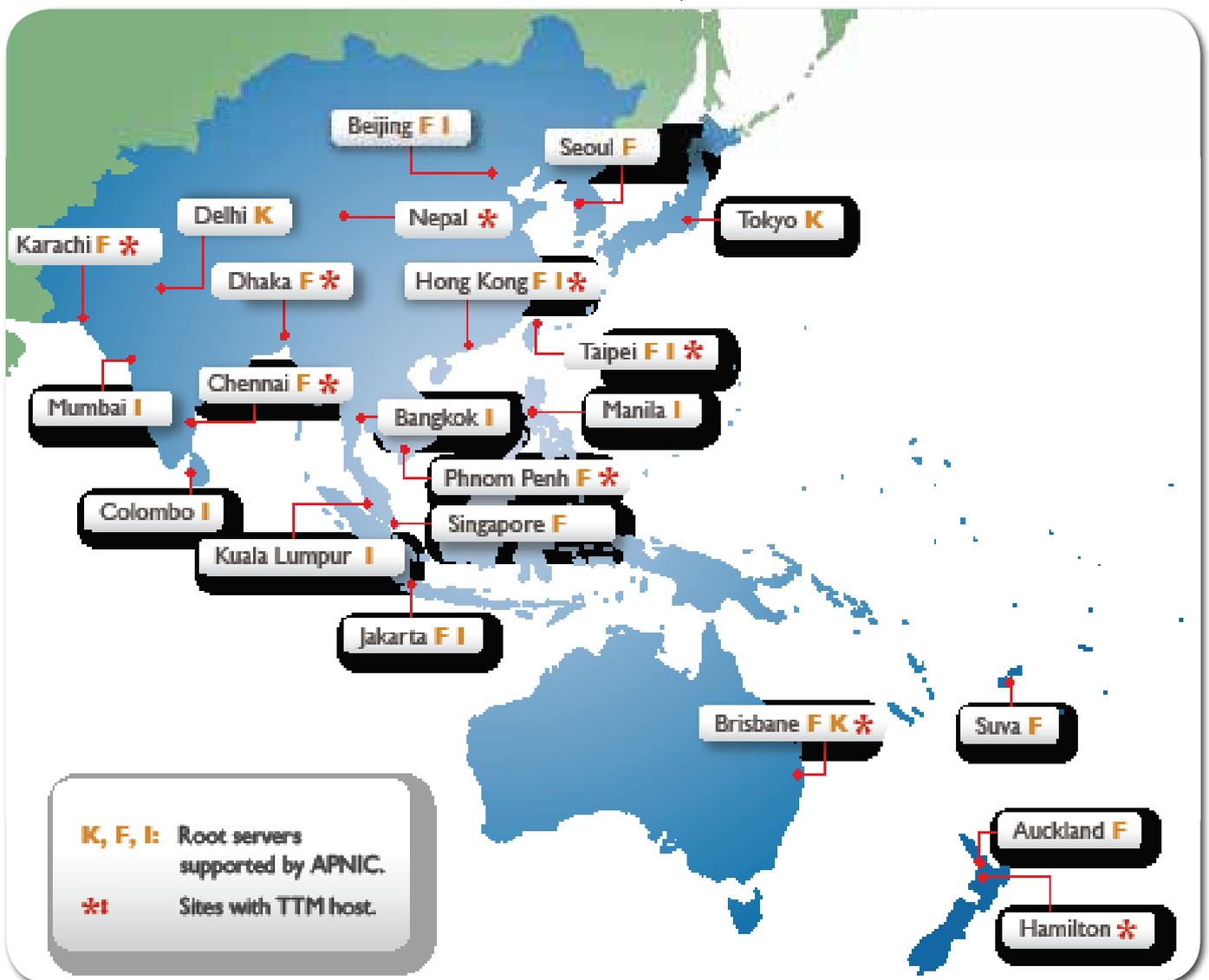
## Pengukuran Lalu Lintas Uji

APNIC juga mendukung Pengukuran Lalu Lintas Uji atau Test Traffic Measurement (TTM) dan telah mendanai 12 node TTM di seantero kawasan.

TTM membantu menentukan pengembangan jaringan di masa depan dengan memberikan hasil pengukuran kepada para pengambil keputusan tentang konektivitas antara host TTM dan seluruh kawasan.

Selama 2010, node-node TTM telah dipasang di Selandia Baru, Nepal, Kamboja, dan Bangladesh. Dukungan APNIC untuk program ini menghasilkan data jaringan yang sangat berharga, dan tersedia bagi para carrier, penyedia layanan, dan para periset, dan pada akhirnya dapat menghasilkan perencanaan jaringan yang lebih baik.

[www.apnic.net/ttm](http://www.apnic.net/ttm)



Root server dan Peta TTM

# Kerja Sama dan Komunikasi

“Sikap yang terbuka dan siap bekerja sama di dalam seluruh komunitas Internet”



# Tata Kelola Internet

## Forum Para Pemangku Kepentingan

APNIC mendukung model Internet Governance Forum (IGF/ Forum Tata Kelola Internet) sebagai cerminan yang akurat atas kondisi banyaknya pemangku kepentingan dalam tata kelola Internet. Pada tahun 2010, APNIC turut berpartisipasi sebagai bagian dari NRO dalam IGF kelima yang diadakan di Vilnius, Lithuania, dan turut menyumbangkan pengetahuan dan keahliannya kepada para peserta IGF. APNIC juga berpartisipasi sebagai rekan penyelenggara dalam IGF regional Asia Pasifik perdana di Hong Kong, di mana Paul Wilson membawakan presentasi sesi yang bertema Pengelolaan Sumber Daya Internet yang Penting.

## Pemangku Kepentingan dari Kalangan Penegak Hukum

Melihat semakin meningkatnya keinginan untuk melawan kejahatan internet, APNIC telah bekerja sama dalam pertemuan penegak hukum untuk berbagi ilmu kepada komunitas penegak hukum mengenai IPv6, pengelolaan pusat data whois, serta sistem RIR. Pada tahun 2010, APNIC turut berpartisipasi dalam berbagai lokakarya dan presentasi di APT Cybersecurity Forum, Lokakarya Rencana Aksi Bersama London Action Plan 6 - Contact Network of Spam Authorities (LAP-CNSA), serta Strategic Alliance Cyber Crime Working Group (Kelompok Kerja Kejahatan Internet dalam Aliansi Strategis).

## Pemerintah dan Pemangku Kepentingan Antar Pemerintah

Pada tahun 2010, APNIC terus menyumbangkan keahliannya kepada OECD mengenai Ekonomi Internet. Khususnya, Geoff Huston, sebagai bagian dari Komite Penasehat Teknis Internet bagi Komite ICCP (ITAC) telah berkontribusi dalam laporan OECD bulan April 2010, "Pengaturan Alamat Internet – Mengukur Peluncuran IPv6".

Upaya APNIC untuk turut terlibat dalam forum-forum antar pemerintah seperti dalam Kerja Sama Ekonomi Asia Pasifik (APEC/Asia Pacific Economic Cooperation) pada tahun 2010 berpuncak dengan diadakannya APEC TELMIN8. APEC adalah sebuah lembaga pemerintah yang terdiri dari 21 kawasan ekonomi di Pasifik dengan sebuah kelompok kerja yang mengkhususkan diri untuk diskusi masalah telekomunikasi (TEL). Dalam dua tahun terakhir, APNIC telah bekerja sama dengan APEC TEL dalam serangkaian lokakarya tentang pengaturan alamat IPv6 dan pengakhiran alamat IPv4, dengan menekankan pentingnya IPv6 bagi masa depan pertumbuhan Internet yang berkelanjutan. APNIC juga telah bekerja sama erat dengan APEC TEL untuk mengembangkan Panduan IPv6. Baru-baru ini, dalam Pertemuan Menteri TELMIN8 di Okinawa, diumumkanlah Deklarasi TELMIN8 yang mencakup pernyataan tentang habisnya IPv4 dan pentingnya peluncuran IPv6 berkaitan dengan penetrasi broadband yang semakin besar.

Pada tahun 2010, APNIC, bekerja sama dengan RIR lain melalui NRO, turut berpartisipasi dalam tiga proses ITU yang mencakup diskusi tentang masalah-masalah dalam Internet, termasuk pengaturan alamat IP dan keamanan cyber. Tiga proses tersebut adalah Kelompok IPv6, World Telecommunication Development Conference (WTDC/Konferensi Pengembangan Telekomunikasi Dunia), dan ITU Plenipotentiary (PP-10). APNIC turut berkontribusi dalam diskusi-diskusi ini dengan membuat informasi faktual mengenai pembagian IPv6, pengelolaan alamat IP, serta sistem RIR, yang tersedia bagi negara-negara anggota ITU. Selain itu, APNIC juga mendorong masukan dari berbagai pemangku kepentingan ke dalam diskusi IPv6 ITU, dengan mengadakan Konsultasi Komunitas dalam APNIC 29, yang juga dihadiri oleh ITU.

## NRO dan IETF

Sejak Januari 2011, lima Regional Internet Registries (RIR/Badan Pendaftaran Internet Regional) yang membentuk Number Resource Organization (NRO/Organisasi Sumber Daya Penomoran) akan memulai peluncuran bertahap Sertifikasi Sumber Daya atau Resource Certification.

## Sertifikasi Sumber Daya

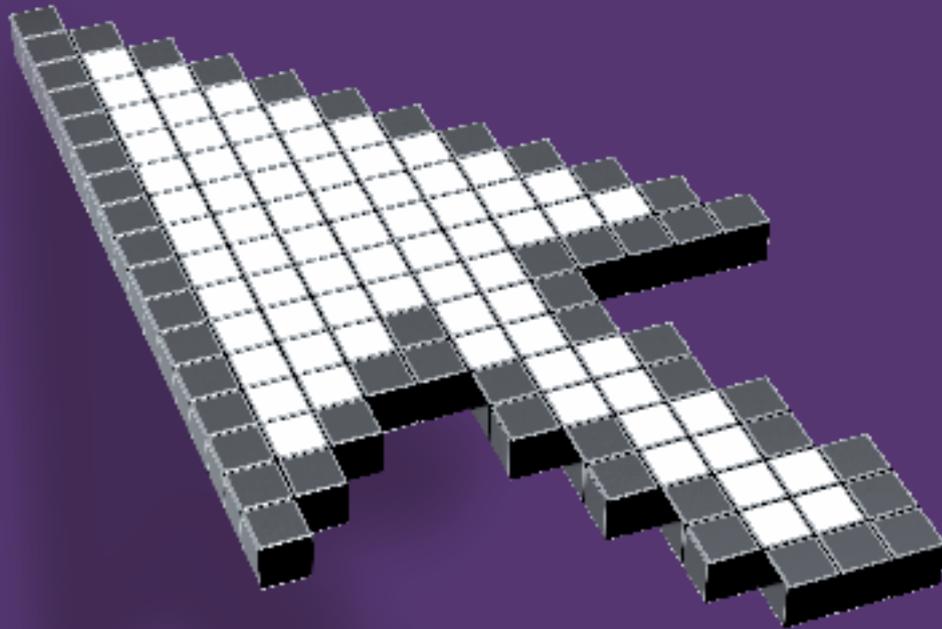
Sertifikasi Sumber Daya atau Resource Certification memberikan keamanan bagi pengarah rute (routing) dengan sertifikat digital yang dapat diverifikasi, bahwa sebuah sumber daya penomoran Internet telah didaftarkan oleh sebuah RIR. Ini memberi kepercayaan bagi pengguna bahwa permintaan untuk pengarah rute alamat-alamat IP dikeluarkan oleh pemegang sah alamat-alamat tersebut.

Baru-baru ini, sebuah tahapan besar telah tercapai di mana kelima RIR dapat menghasilkan dokumen digital Route Origin Authorization (ROA/Otorisasi Asal Rute) yang menyatakan bahwa pemegang alamat mengizinkan alamat-alamat tersebut diarahkan rutenya oleh Sistem Otonom yang spesifik.

APNIC berperan penting dalam upaya koordinasi global ini, dengan menyediakan keahlian peranti lunak kepada AfriNIC, RIR untuk kawasan Afrika.

## DNSSEC

APNIC juga bekerja sama dengan RIR lain untuk menyediakan kemampuan DNSSEC kepada ruang alamat ERX, yaitu ruang alamat yang telah terdaftar sebelum pembentukan RIR.



# Dukungan Korporat

“Fungsi internal APNIC yang menunjukkan pertanggungjawaban penuh kepada para Anggota kami”

# Rumah Baru APNIC



Pada tanggal 20 Desember 2010, APNIC berhasil memindahkan kantornya ke gedung yang baru, terletak di seberang Sungai Brisbane di South Brisbane.

Pembelian gedung ini telah dipertimbangkan masak-masak oleh Dewan Eksekutif sebagai keputusan yang terbaik untuk memanfaatkan dana cadangan APNIC.

Satu prioritas dalam proses relokasi ini adalah menemukan cara untuk menjaga operasi akan berkelanjutan dari sisi lingkungan, sebagai bagian dari prakarsa ecoAPNIC yang terus berlangsung. Tindakan yang dilakukan antara lain komponen udara segar kepada sistem pengatur udara, dan sistem "Pencahayaan yang Cerdas", yang mengurangi cahaya setelah malam dan di area tak terpakai dengan alat sensor gerak.



# Strategi Sumber Daya Manusia



## Staf APNIC:

- Mewakili 23 kawasan ekonomi
- Berbicara dalam 26 bahasa

## Keberagaman

APNIC sangat bangga akan keberagaman para stafnya, yang mewakili 23 kawasan ekonomi. 26 bahasa ada di sini, dan APNIC menyediakan dukungan Helpdesk dalam delapan bahasa.

APNIC terus menjunjung fokusnya untuk mempekerjakan karyawan berkualitas tinggi dengan keahlian spesialis agar dapat mewakili para Anggota dengan sebaik-baiknya.

APNIC juga telah mengadakan program magang yang dimulai bulan April 2010. Program ini memberi kesempatan bagi para lulusan di kawasan untuk mendapatkan pengalaman kerja di APNIC.

## Pelatihan dan Pengembangan

Strategi Sumber Daya Manusia mencakup pelatihan staf dan pengembangan profesional yang berkesinambungan. APNIC telah meningkatkan pemanfaatan pelatihan grup dan internal serta pelatihan eksternal yang relevan.

APNIC juga telah mengadakan program Pertukaran Staf RIR, di mana para anggota staf dapat mengembangkan dan berbagi

keahlian dengan karyawan RIR lainnya. Pada tahun 2010, APNIC bekerja sama erat dengan RIPE NCC dan AfriNIC untuk berbagi pengetahuan mengenai proyek-proyek teknis yang spesifik.

## Kesehatan dan Keselamatan di Tempat Kerja

APNIC berkomitmen untuk menyediakan lingkungan yang aman dan sehat kepada para staf, dan telah menerapkan berbagai strategi kesehatan dan keselamatan yang komprehensif, dan berfokus pada:

- Pelatihan PPPK yang berkesinambungan
- Partisipasi staf dalam Tantangan Korporat Global (10.000 langkah sehari)
- Keseimbangan pada Kerja dan Kehidupan Pribadi
- Dukungan medis saat perjalanan untuk menangani risiko kesehatan
- Akreditasi EcoBiz

Pada bulan Juli 2010, APNIC mendapatkan pujian tertinggi dalam bidang Kesehatan dan Keselamatan di Tempat Kerja.

[www.apnic.net/employment](http://www.apnic.net/employment)

# Kemajuan Teknis

## Proses Pengembangan Agile

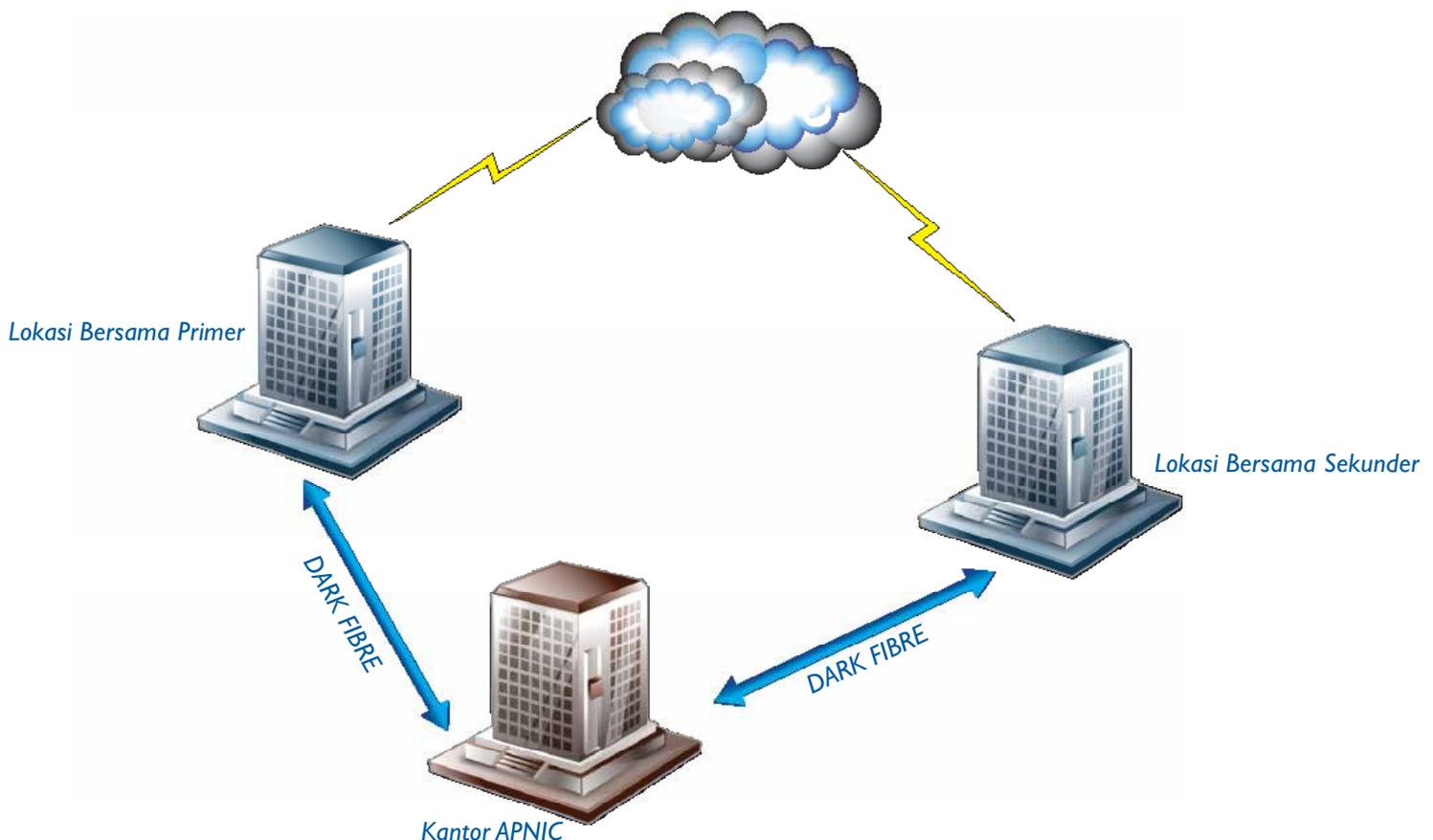
APNIC telah menerapkan proses pengembangan peranti lunak Agile untuk meningkatkan efisiensi dengan menyediakan cara pendekatan yang lebih serba guna dalam metodologi pengembangannya.

Pada tahap pertama diluncurkan dalam unit peranti lunak, metodologi Agile nantinya akan diadopsi oleh seluruh organisasi sejauh memungkinkan. APNIC akan mengadopsi proses Agile yang disebut "Scrum", yang memajukan proyek-proyek melalui serangkaian "sprint" atau iterasi yang berlangsung selama dua sampai enam minggu.

## Redundansi Situs

Selama tahun 2010, APNIC juga telah menerapkan redundansi situs sebagai bagian dari rencana strategis keseluruhan untuk redundansi dan ketangguhan di semua tingkat layanan yang disediakan.

Untuk menyediakan redundansi dalam kasus gangguan terhadap pengatur udara dan generator, atau interupsi dari pihak ketiga, APNIC sedang bekerja menciptakan arsitektur segi tiga di mana kita menghubungkan dua lokasi bersama dan kantor APNIC secara independen. Ini dapat memberikan ketahanan yang lebih bagus bagi layanan jaringan kami.



# Informasi Finansial

## Status Pajak APNIC

KPMG, atas nama APNIC, telah mengajukan keberatan resmi terhadap revisi penilaian dari Dinas Pajak Australia (ATO) sehubungan dengan tahun pajak yang berakhir Juni 2005, 2006 dan 2007. Pada bulan Desember 2010, APNIC telah diberi tahu bahwa keberatan tersebut telah ditindaklanjuti dan keputusan ATO menemukan bahwa Kaidah Manfaat Bersama ternyata memang benar berlaku dalam hal penerimaan ongkos oleh APNIC Pty Ltd dari para Anggotanya, dan bahwa APNIC adalah sebuah organisasi nirlaba. Keputusan ini juga menyetujui hak APNIC untuk mendapat pengurangan atas biaya pemasaran dan promosi yang dalam revisi penilaian sebelumnya ditolak.

## Pembelian Gedung

APNIC telah membeli lokasi baru di 6 Cordelia Street, South Brisbane dalam bulan Desember 2009, dan penyelesaian pembayaran berlaku di bulan Mei 2010. Lokasi baru ini telah direnovasi pada waktunya, dan kantor beserta infrastrukturnya telah direlokasi selama bulan Desember 2010. Pembelian kantor baru ini mencerminkan strategi untuk menginvestasikan sebagian dana cadangan APNIC untuk meminimalkan biaya operasional di masa depan dan melakukan diversifikasi terhadap portfolio investasi.

## Anggaran 2011

Proses perencanaan aktivitas APNIC menjadi dasar untuk pengembangan anggaran operasi APNIC. Rencana aktivitas ini didapatkan dari berbagai prioritas yang teridentifikasi dalam Survei Anggota dan Pemangku Kepentingan, dan melalui proses perencanaan Operasional dan Strategi APNIC. Dewan Eksekutif APNIC telah menyetujui anggaran 2011 yang diajukan pada bulan Desember 2010.



## Statement of Financial Position

	2010 (AU\$)	2009 (AU\$)	% change from 2009
<b>Current assets</b>			
Cash	5,886,958	7,201,988	-18%
Restricted cash – ISIF grant program	66,891	145,215	-54%
Term deposit investment	0	2,338,882	-100%
Receivables	878,766	496,734	77%
Others	838,841	819,017	2%
<b>Total current assets</b>	<b>7,671,456</b>	<b>11,001,836</b>	<b>-30%</b>
<b>Non-current assets</b>			
Other financial assets	1,137,515	1,127,795	1%
Property, plant and equipment	8,390,656	1,607,819	422%
Long term deposit investment	0	1,000,000	-100%
<b>Total non-current assets</b>	<b>9,528,171</b>	<b>3,735,614</b>	<b>155%</b>
<b>Total assets</b>	<b>17,199,627</b>	<b>14,737,450</b>	<b>17%</b>
<b>Liabilities</b>			
Payables	416,262	797,990	-48%
Provisions	1,693,652	1,004,861	69%
Unearned revenue	6,074,216	4,130,987	47%
<b>Total liabilities</b>	<b>8,184,130</b>	<b>5,933,838</b>	<b>38%</b>
<b>Equity</b>			
Share capital	1	1	0%
Reserves	128,003	166,674	-23%
Retained earnings	8,887,493	8,636,937	3%
<b>Total equity</b>	<b>9,015,497</b>	<b>8,803,612</b>	<b>2%</b>
<b>Total liabilities &amp; equity</b>	<b>17,199,627</b>	<b>14,737,450</b>	<b>17%</b>

### Notes:

The statement of financial position, statement of comprehensive income, and the cash flow statement are the consolidation of APNIC Pty Ltd accounts being recorded in AUD.

For a better understanding of APNIC Pty Ltd's financial position and performance, as represented by the results of its operations for the financial year ended 31 December 2010, the statement of financial position and the statement of comprehensive income should be read in conjunction with the annual statutory financial report and the audit report contained therein.

## Statement of Comprehensive Income

	2010 (AUD)	2009 (AUD)	% change from 2009
<b>Revenue</b>			
Interest income	397,689	566,854	-30%
IP resource application fees	1,373,986	1,194,713	15%
ISIF grant administration received	105,392	124,777	-16%
Membership fees	10,199,249	7,863,971	30%
Non-member fees	155,382	125,598	24%
Per allocation fees	994,276	1,542,369	-36%
Reactivation fees	17,550	8,876	98%
Sundry income	205,760	161,852	27%
Sub-total	13,449,284	11,589,010	16%
Exchange rate gain/(loss)	(18,471)	(38,262)	-52%
<b>Total revenue</b>	<b>13,430,813</b>	<b>11,550,748</b>	<b>16%</b>
<b>Expenditure</b>			
Communication expenses	339,964	156,901	117%
Depreciation expense	696,640	718,927	-3%
Donation/sponsorship	205,987	122,378	68%
ICANN contract fees	321,172	358,696	-10%
ISIF grant administration expense	105,392	124,777	-16%
Meeting and training expenses	249,401	138,457	80%
Membership fees	53,663	69,496	-23%
Other operating expenses	1,387,619	1,026,675	35%
Professional fees	554,295	591,140	-6%
Rent and outgoings	1,418,314	611,804	132%
Salaries and personnel expenses	6,507,584	6,033,254	8%
Travel expenses	1,404,527	1,404,359	0%
<b>Total expenditure</b>	<b>13,244,558</b>	<b>11,356,864</b>	<b>17%</b>
Operating profit before income tax expense	186,255	193,884	-4%
Income tax expense/(benefit)	(64,301)	48,830	-232%
<b>Operating profit after income tax expense</b>	<b>250,556</b>	<b>145,054</b>	<b>73%</b>

## Cash Flow Statement

For the year ended 31 December

	2010 (AUD)	2009 (AUD)	% change from 2009
<b>Cash flows from operating activities:</b>			
Receipts from Members and customers	14,859,277	10,998,262	35%
Payments to suppliers and employees	(12,227,309)	(11,079,607)	10%
	<b>2,631,968</b>	<b>(81,345)</b>	<b>-3336%</b>
Interest received	528,573	599,800	-12%
Income tax paid	(76,925)	(208,418)	-63%
<b>Net cash inflow from operating activities</b>	<b>3,083,616</b>	<b>310,037</b>	<b>895%</b>
<b>Cash flows from investing activities:</b>			
Payments for property, plant and equipment	(7,829,216)	(556,363)	1307%
Proceeds from sale of property, plant and equipment	3,125	5,696	-45%
<b>Net cash inflow/(outflow) from investing activities</b>	<b>(7,826,091)</b>	<b>(550,667)</b>	<b>1321%</b>
<b>Net decrease in cash held:</b>	<b>(4,742,475)</b>	<b>(240,630)</b>	<b>1871%</b>
Cash at the beginning of the financial year	7,201,988	6,707,734	7%
Decrease in term deposits maturing in the next three months	3,417,206	661,119	417%
Effects of exchange rate changes on cash	10,239	73,765	-86%
<b>Cash reserve at the end of the financial year</b>	<b>5,886,958</b>	<b>7,201,988</b>	<b>-18%</b>

# Pendukung APNIC

APNIC ingin mengutarakan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada organisasi berikut ini yang telah mendukung kerja dan kegiatan pelatihan kami dalam tahun 2010.

## *Sponsor Pelatihan pada tahun 2010*

- .LK Domain Registry, Sri Lanka
- BrightHost Australia
- China Network Information Centre (CNNIC)
- China Telecom
- DST Multimedia Sdn Bhd Brunei
- Extreme Broadband Malaysia
- ICT Leadership and Management Academy, Brunei
- IDA Singapore
- INET Thailand
- International Training Institute (ITI) Papua New Guinea
- IPv6 Thailand
- ISOC Kolkata
- ISP Association of Bangladesh (ISPABD)
- Mobicom Mongolia
- Mobinet Mongolia
- Myanmar Computer Federation (MCF)
- Myanmar Post and Telecommunications (MPT)
- National Internet Exchange of India (NIXI)
- National University of Laos (NUOL)
- Nepal Internet Exchange (NPIX)
- Republic Polytechnic Singapore
- The University of Nottingham Malaysia Campus (UNMC)
- TOT Thailand

## *Tuan Rumah Pelatihan pada tahun 2010*

- New Zealand Network Operators Group (NZNOG)
- South Asia Network Operators Group (SANOG)
- Global IPv6 Summit
- Networkers Society of Pakistan (NSP)
- Pacific Island Telecommunication Association (PITA)
- ISOC Hong Kong
- Hong Kong Internet Exchange (HK-IX)
- DotAsia Organisation

- Asia Pacific Networking Group (APNG)
- intERlab Thailand
- Asia Pacific Advanced Network (APAN)
- MekongNet Cambodia
- AnAnA Computer Cambodia
- PacINET
- Pacific Network Operators Group (PacNOG)
- Indonesian Internet Service Providers Association (APJII)

## *Sponsor Teknologi pada tahun 2010*

- HKIX
- PIPE
- SOUL
- Telstra
- WIDE

## *Sponsor Pertemuan*

- Alcatel Lucent
- CNNIC
- Google
- Hurricane Electric (HE)
- INET
- IPv6 Thailand
- JPNIC
- KISA
- National University of Laos
- Next Byte
- On the Net
- PHCOLO
- Telstra
- TM
- TOT
- TWNIC
- VOCUS



Menanggapi tantangan pembagian sumber  
daya Internet yang bertanggung jawab  
di kawasan Asia Pasifik

Asia Pacific Network Information Centre (Pusat Informasi Jaringan Asia Pasifik)

6 Cordelia Street PO Box 3646 South Brisbane QLD 4101 Australia APNIC Pty Ltd  
Telepon +61 7 3858 3100 Fax +61 7 3858 3199 URL [www.apnic.net](http://www.apnic.net) SIP [apnic@voip.apnic.net](mailto:apnic@voip.apnic.net)

Untuk menghemat kertas, harap hanya cetak jika diperlukan. ©APNIC Pty Ltd 2010